

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Berikut definisi keselamatan dan kesehatan kerja menurut para ahli: Keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik (Mondy dan Noe 2005 : 360).

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur (Mangkunegara 2006 : 163). Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum (Mathis dan Jackson 2005 : 245). Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat.

Semakin ketatnya persaingan di bidang perbankan menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi. Salah satu hal yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengan

meningkatnya produktivitas kerja. Produktivitas pada dasarnya merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarrin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas diantaranya adalah pendidikan dan latihan keterampilan, gizi/nutrisi, kesehatan, bakat atau bawaan, motivasi atau kemauan, kesempatan kerja, kesempatan manajemen dan kebijakan pemerintah (Soeprihanto, 2007:153). Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kesehatan kerja. Perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik ataupun mental. Kesehatan para karyawan yang buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produksi yang rendah. Adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena mereka akan lebih jarang absen bekerja dengan lingkungan yang menyenangkan, sehingga secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama berarti lebih produktif.

Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat. Hal ini menjaga kesehatan dari gangguan-gangguan penglihatan, pendengaran, kelelahan dll. Penciptaan lingkungan kerja yang sehat secara tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas (Tulus, 2010:159).

Tenaga kerja merupakan elemen yang sangat penting, yakni menjadi pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan. Sumber daya ini harus dipastikan

dikelola dengan sebaik mungkin. Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja agar mampu berkontribusi secara optimal pada upaya pencapaian tujuan perusahaan, maka kepada tenaga kerja dirasakan perlu untuk diberikan perlindungan, pemeliharaan, dan peningkatan kesejahteraannya.

Pada pasal 86 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyebutkan bahwa:

1. Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:
 - a. Keselamatan dan kesehatan kerja
 - b. Moral dan kesusilaan
 - c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.
2. Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Perlindungan tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Bank BJB merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan, PT Bank BJB menganggap penting variabel program jaminan kesehatan karena apabila di buka penerimaan karyawan baru, calon karyawan harus memenuhi persyaratan yaitu salah satunya ada surat keterangan dari dokter bahwa yang bersangkutan benar-benar tidak mempunyai penyakit. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi menurunnya produktivitas yang diakibatkan sering absen karena sakit.

Dari data diatas saya melakukan wawancara dengan beberapa karyawan mengenai jaminan kesehatan dan produktivitas kerja yang hasilnya adalah sebagai berikut:

	Target (%)	Realisasi (%)
Aspek Kesehatan	100	82
Fasilitas Kesehatan	100	84
Penetapan Jumlah Jam Kerja	100	89
Pemberian Waktu Istirahat	100	85
Pelaksanaan Tindakan Perawatan	100	86
Pemberian Jaminan Kesehatan	100	76

Tabel 1.1 Hasil Wawancara tentang Jaminan Kesehatan

Dari hasil wawancara mengenai jaminan kesehatan diatas, diperoleh kesimpulan bahwa jaminan kesehatan yang diberikan PT Bank BJB, Tbk Cabang Suci Bandung terhadap karyawannya belum optimal. Hal tersebut diduga karena jaminan kesehatan masih dibawah apa yang diharapkan oleh karyawan.

	Target (%)	Realisasi (%)
Penyelesaian Kerja	100	87
Efisien	100	90
Kualitas Kerja	100	91
Kuantitas Kerja	100	85

Tabel 1.2 Hasil Wawancara tentang Produktivitas Kerja

Dari hasil wawancara tentang produktivitas kerja diatas, diperoleh kesimpulan bahwa produktivitas kerja karyawan kurang maksimal. Hal tersebut

diduga adanya pengaruh dari pemberian jaminan kesehatan yang diberikan oleh perusahaan belum dilaksanakan dengan baik dan dirasakan karyawan belum memberikan perlindungan yang memadai.

Disamping hal tersebut terdapat pula berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, diantaranya adalah :

1. Sikap mental
2. Pendidikan
3. Keterampilan
4. Manajemen
5. Hubungan industrial pancasila
6. Tingkat penghasilan
7. Jaminan kesehatan
8. Lingkungan dan iklim kerja
9. Sarana produksi
10. Kesempatan berprestasi

Dari berbagai faktor produktivitas tersebut diatas, maka dapat diperjelas bahwa tiap-tiap faktor adalah saling mempengaruhi peningkatan produktivitas baik secara langsung maupun tidak langsung. Jaminan kesehatan pada suatu organisasi juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerja. Karena perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik ataupun mental. Kesehatan para karyawan yang buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produksi yang rendah. Adanya program jaminan kesehatan yang baik akan

menguntungkan para karyawan secara material, karena mereka akan lebih jarang absen bekerja dengan lingkungan yang menyenangkan, sehingga secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama berarti menjadi produktif. Dengan demikian tingkat produktivitas kerja seseorang pegawai akan semakin tinggi pula.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa dan Banten, Tbk atau yang sekarang biasa disebut Bank bjb merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbankan. Bank bjb bekerjasama dengan YKP bank bjb tentang pelayanan kesehatan bagi pegawai aktif bank bjb. Kerjasama ini bertujuan untuk mempermudah pelayanan kesehatan bagi karyawan aktif bank bjb beserta tanggungannya.

Maksud dan tujuan YKP Bank Jabar Banten bergerak dibidang sosial dan kemanusiaan untuk meningkatkan kesejahteraan peserta program yang memenuhi persyaratan. Untuk mencapai maksud dan tujuan, kegiatan YKP Bank Jabar Banten adalah melaksanakan :

- a. Program tunjangan hari tua
- b. Program kesehatan
- c. Program pendidikan
- d. Program bantuan lainnya (sosial).

Jaminan pemeliharaan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas pekerja, sehingga dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan merupakan upaya kesehatan dibidang penyembuhannya.

Tujuan umum program pengaruh jaminan kesehatan adalah memberikan perlindungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi tenaga kerja dan keluarganya, sedangkan tujuan khususnya adalah memberikan perlindungan

kesehatan bagi tenaga kerja guna produktivitas baik kualitasnya maupun kuantitasnya.

Jaminan kesehatan sangat diperlukan oleh semua karyawan, khususnya karyawan Bank bjb. Oleh karena itu Bank bjb bekerja sama dengan YKP Bank bjb untuk pemeliharaan jaminan kesehatannya dengan produknya yang bernama Bankes.

Dari uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Jaminan Kesehatan Produk Bankes YKP terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Bank bjb Cabang Suci Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan jaminan kesehatan bagi karyawan PT Bank bjb Cabang Suci Bandung?
2. Bagaimana produktivitas karyawan PT Bank bjb Cabang Suci Bandung?
3. Bagaimana pengaruh jaminan kesehatan Bankes YKP terhadap produktivitas karyawan PT Bank bjb Cabang Suci Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penerapan jaminan kesehatan bagi karyawan PT Bank bjb Cabang Suci Bandung.
2. Untuk mengetahui produktivitas karyawan PT Bank bjb Cabang Suci Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh jaminan kesehatan Bankes YKP terhadap produktivitas karyawan PT Bank bjb Cabang Suci Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan program jaminan kesehatan.
 - b. Sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait dimasa yang akan datang.
 - c. Sebagai sumbangan pemikiran yang akan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen sumber daya manusia pada PT Bank bjb Cabang

Suci Bandung dalam membantu mengidentifikasi bagaimana jaminan kesehatan Bankes YKP Bank bjb akan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

3. Bagi Penulis

Merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi STIE EKUITAS.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam penyusunan skripsi ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Suci Bandung yang berlokasi di Jl. P.H.H. Mustofa No.66 Bandung, Jawa Barat Indonesia. Telp. 022-72331923 Fax. 022-7231920.

